



DOKUMEN TRANSFORMASI KURIKULUM 2024

**SI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

**PROGRAM STUDI DILUAR KAMPUS UTAMA
KAMPUS UNESA 5**

Dibuat oleh :

SI PJKE PSDKU KAMPUS UNESA 5


#PJKE Hebat

#PJKE High Performance, Good Attitude

PENGESAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dokumen kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Kampus Kabupaten Magetan ini disusun sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pendidikan tinggi yang sesuai dengan standar nasional, kebutuhan lapangan, serta visi keilmuan program studi, guna menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif, dan profesional dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.

Korprodi S1 PJKR PSDKU Kampus Unesa 5



Dwi Lorry Juniarisca, S.Pd., M.Ed.
NIP. 201405034

Dibuat oleh :
S1 PJKR PSDKU KAMPUS UNESA 5

#PJKR Hebat

#PJKR High Performance, Good Attitude

DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas	: Program Studi Di Luar kampus Utama (PSDKU)
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Kode Program Studi	: 001039
Strata	: S1
Gelar Lulusan	: Sarjana pendidikan (S.Pd.)
Alamat	: Jl. Raya Maospati – Ngawi Jl. Barat No.357-360, Kleco, Maospati, Kec. Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63392
Email	: magetanpjkr@unesa.ac.id
Website	: pjkr
Tahun Pendirian	: 2023
Peringkat Akreditasi nasional	: Baik
Nomor SK Akreditasi Nasional	: 1238/SK/LAMDIK/Ak-PSB/S/XII/2023
Peringkat Akreditasi Internasional	: -
Nomor SK Akreditasi Internasional	: -
Tahun Akreditasi Internasional	: -

Dibuat oleh :

S1 PJKR PSDKU KAMPUS UNESA 5

#PJKR Hebat

#PJKR High Performance, Good Attitude

KURIKULUM PRODI PJKR

PROFIL PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Prodi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Kampus Unesa 5 didirikan pada tanggal 3 Oktober 2023 dibawah Direktorat Kampus Diluar Kampus Utama. Urgensi pendirian S1 PJKR PSDKU Magetan penting didasarkan pelaksanaan program kerja sama Unesa dengan Bupati Kab. Magetan bahwa perlu didirikan Kampus Unesa di Magetan yang terdiri atas sembilan Prodi, satu diantaranya adalah Prodi S1 PJKR. Berdasarkan survei kebutuhan pendirian Prodi dihasilkan bahwa Prodi S1 PJKR menempati posisi paling diminati di wilayah Magetan (72%). Selain itu, Keresidenan Madiun (Kabupaten Magetan masuk dalam wilayah tersebut) belum memiliki Universitas Negeri yang menyelenggarakan program studi sejenis. Sejak tahun 2023 Prodi PJKR PSDKU Kampus Unesa 5 terakreditasi "Baik" oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Profil Lulusan S1 PJKR, PSDKU adalah Sarjana Pendidikan yang kompetensi sebagai calon pendidik, wirausahawan, praktisi pendidikan dan siap melanjutkan studi. kompetensi yang akan dikuasai oleh lulusan antara lain pedagogi pendidikan jasmani, teknologi pembelajaran.

Pada tahun 2024 Prodi S1 PJKR menerima mahasiswa dari jalur SNBP, SNBT dan SPMB.

B. Visi Program Studi

Prodi PKJR Unesa 5 memiliki Visi menjadi program studi kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang berbasis kewirausahaan serta unggul dalam pengembangan sumber daya manusia berdaya saing nasional dan global, yang peduli terhadap pendidikan inklusif dan potensi lokal.

C. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga profesional yang unggul dan responsif terhadap keberagaman peserta didik.
2. Melaksanakan penelitian yang aplikatif dan kolaboratif dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang berorientasi pada pengembangan ilmu, teknologi, inklusi, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner, kolaboratif, dan edukatif, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas jasmani, olahraga rekreasi, dan promosi kesehatan.
4. Mengembangkan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, guna menjamin mutu pendidikan yang berkelanjutan dan mendukung sistem penjaminan mutu internal.
5. Membangun jejaring kerja sama strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional, dalam rangka mendukung tridarma perguruan tinggi serta pengembangan teknologi, kewirausahaan olahraga, dan pendidikan jasmani berbasis inklusi

Dibuat oleh :

S1 PJKR PSDKU KAMPUS UNESA 5

#PJKR Hebat

#PJKR High Performance, Good Attitude

D. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif, dan inovatif dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, yang memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu bersaing di tingkat nasional dan global.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, kontekstual, dan inklusif, selaras dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat, termasuk anak berkebutuhan khusus.
3. Menghasilkan penelitian terapan yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu, teknologi olahraga, kebijakan pendidikan jasmani inklusif, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata, kolaboratif, dan berbasis potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan jasmani dan olahraga rekreasi.
5. Mengembangkan tata kelola program studi yang profesional, efektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip penjaminan mutu.
6. Membangun jejaring kerja sama strategis dengan berbagai mitra nasional dan internasional dalam rangka penguatan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada bidang olahraga, pendidikan jasmani, dan kesehatan.
7. Mendorong lahirnya wirausaha muda di bidang olahraga, kebugaran, dan wisata olahraga berbasis potensi lokal serta bernilai inovatif dan berkelanjutan.

E. Nilai Dasar

1. Integritas Akademik
2. Menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan tanggung jawab dalam seluruh aktivitas akademik dan profesional.
3. Adaptif dan Inovatif
4. Tanggap terhadap dinamika zaman serta mampu menciptakan inovasi pendidikan jasmani yang sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Kewirausahaan Sosial
6. Mendorong semangat berwirausaha yang berorientasi pada kemanfaatan publik dan pembangunan komunitas olahraga.
7. Kolaboratif dan Inklusif
8. Mengembangkan semangat kerja sama lintas bidang dan membuka akses pendidikan jasmani bagi seluruh kalangan, termasuk penyandang disabilitas.
9. Profesionalisme dan Tanggung Jawab Sosial
10. Membentuk lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berkomitmen untuk turut serta dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas jasmani.
11. Kebangsaan dan Kearifan Lokal
12. Menggali dan mengembangkan potensi lokal (Magetan, Sarangan, Lawu) sebagai kekuatan identitas dalam pengembangan sport tourism dan pendidikan jasmani kontekstual.
13. Keberlanjutan (Sustainability)
14. Berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan tridarma yang berwawasan lingkungan dan sosial.

F. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan Filosofi

Secara Naturalistik, pendidikan jasmani berkaitan dengan perkembangan individu secara utuh (holistik). Hal tersebut seperti yang tertuang dalam *National Association for Sport and Physical Education* (NASPE) menyatakan bahwa pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang terdidik secara jasmaniah. Selain itu dalam Filosofi pragmatisme, pendidikan menekankan pada pengalaman yang lebih bermakna dalam memperoleh aktivitas yang bervariasi, penekanan pada pemecahan masalah dan berpikir tingkat tinggi, dan proses belajar yang dikonstruksikan dari pengetahuan sebelumnya. *Outcome* yang diharapkan adalah lulusan yang berpengetahuan secara praktis dan mampu beradaptasi, mencukupi dirinya sendiri, berpartisipasi dalam masyarakat.

Landasan Sosiologi

Sebagai lembaga pendidikan yang lulusannya akan terjun ke masyarakat maka Kurikulum pada Prodi S1 PJKR dikemas untuk membentuk mahasiswa yang mampu hidup secara harmonis di masyarakat. Lulusan Prodi S1 PJKR adalah guru di semua jenjang pendidikan, dan profesional keolahragaan non kependidikan sehingga pada kurikulum perlu memberikan muatan dalam pembentukan *soft skill* mahasiswa.

Landasan Historis

Kurikulum prodi S1 PJKR mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai perkembangan zaman. Kurikulum yang disajikan menyesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder*. Kurikulum didesain secara bertahap dapat membentuk kompetensi guru pendidikan jasmani yang utuh baik dari unsur pedagogis, profesional pada bidang keolahragaan, kepribadian, dan sosial. Pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga terjadi konstruksi pengetahuan simultan dari pembelajaran teori dan praktik. Pengetahuan mendasari keterampilan praktik, begitu juga sebaliknya pengalaman praktek mendorong terjadinya refleksi pemahaman yang semakin tinggi sehingga pencapaian level kognitif terbentuk seiring dengan ditempuhnya mata kuliah tiap semester.

F. Landasan Perancangan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS.

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan gabungan dari beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dengan bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan; penelitian, perancangan, atau pengembangan; pertukaran pelajar; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran tersebut di atas dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur; dan/atau mandiri

H. Modalitas Pembelajaran

Perkuliahan yang dilaksanakan pada prodi S1 PJKR menggunakan moda pembelajaran luring, daring dan bauran, sehingga dosen dan mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran. Waktu pelaksanaan moda luring, daring dan bauran telah diatur oleh jadwal yang telah tersusun.

I. Penilaian dan Hasil Belajar

Penilaian yang dilaksanakan meliputi 3 ranah, yaitu; pengetahuan, keterampilan dan sikap. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa, dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya.

Instrumen yang digunakan terdiri dari jenis, yaitu:

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| 1. Rubrik | 2. Portofolio |
| - Holistik | - Perkembangan |
| - Analitik | - Pamer (<i>showcase</i>) |
| - Skala persepsi | - Komprehensif |

J. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

Setiap mahasiswa berhak mendapatkan dan mengikuti 20 sks di luar prodi pada semester lima dan enam dengan mengikuti program MBKM, yaitu mata kuliah KKN dan PLP.

K. Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi Unesa adalah:

1. **Guru PJOK Inklusif dan Profesional** - Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran jasmani yang inovatif, menyenangkan, dan inklusif untuk berbagai jenjang pendidikan, termasuk untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus.
2. **Praktisi Olahraga dan Kesehatan** - Menjadi pelatih, instruktur kebugaran, manajer event olahraga, atau praktisi lainnya yang kompeten, berbasis prinsip ilmiah, dan mampu memanfaatkan teknologi olahraga.
3. **Wirausaha Bidang Olahraga dan Rekreasi** - Mampu membangun dan mengelola usaha mandiri di bidang olahraga, kebugaran, dan wisata olahraga berbasis potensi lokal maupun tren global.
4. **Peneliti Bidang Pendidikan Jasmani dan Kesehatan** - Mampu menyusun dan melaksanakan penelitian ilmiah yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan jasmani, inklusi, kesehatan masyarakat, dan rekreasi yang berkelanjutan.

L. Penetapan Bahan Kajian

Secara garis besar kelompok mata kuliah (rumpun) di program studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Ilmu Pendidikan
2. Ilmu Keolahragaan
3. Ilmu Kesehatan, dan
4. Ilmu Humaniora

KURIKULUM

KERANGKA PIKIR KURIKULUM

M. Capaian Pembelajaran Lulusan

Rumusan Capaian Pembelajaran yang relevan dengan profil lulusan dengan merujuk pada deskripsi CP yang terdapat dalam SN-Dikti dan level 6 (enam) KKNI dan relevansinya dengan keunggulan dan keunikan PS yang diusulkan. gulan PS yang diusulkan.

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya
4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
5	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan konsep teoritis pendidikan jasmani secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
6	Mampu menerapkan pengetahuan konsep pendidikan jasmani untuk menghadapi permasalahan yang terjadi di lapangan dengan pendekatan inovatif.
7	Mampu menyusun gagasan dan argumen ilmiah serta mengkomunikasikannya dalam forum akademik dan masyarakat luas.
8	Mampu menerapkan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
9	Mampu menguasai konsep teoritis dan praktis bidang pendidikan jasmani, terutama pengembangan kreativitas di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
10	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran olahraga secara terukur, akuntabel, dan efektif.
11	Mampu menyelesaikan masalah pendidikan olahraga dan mengambil keputusan berdasarkan ilmu pengetahuan.
12	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
13	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Dibuat oleh :

SI PJKR PSDKU KAMPUS UNESA 5

#PJKR Hebat

#PJKR High Performance, Good Attitude

KURIKULUM

KERANGKA PIKIR KURIKULUM

N. Pembentukan Matakuliah dan Beban SKS

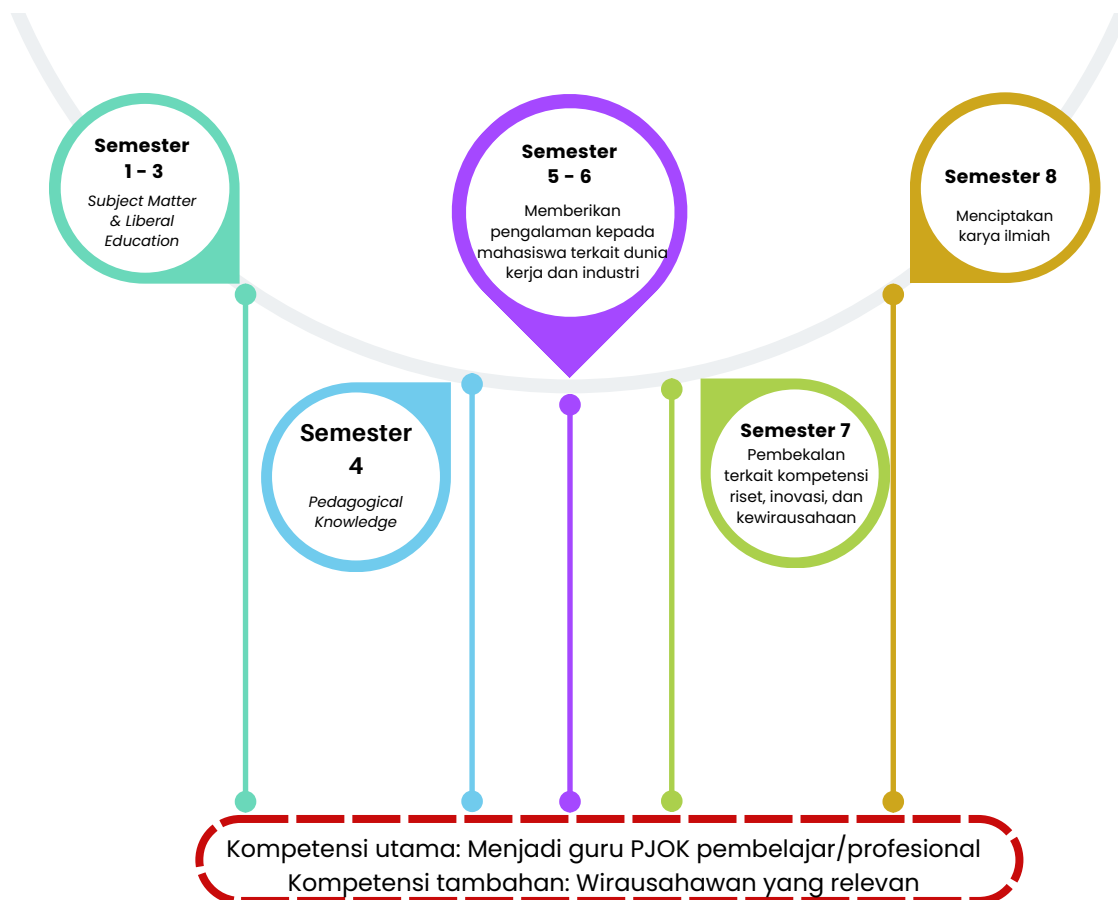
Pembentukan matakuliah dimulai dari penentuan profil lulusan yang diturunkan menjadi CPL. Setiap matakuliah yang dimunculkan dalam struktur kurikulum menyumbang tercapainya CPL yang telah dirumuskan. Persentase sumbangan matakuliah dalam bentuk hasil belajar (nilai mahasiswa) ditentukan oleh prioritas target yang ada dalam setiap matakuliah. Sehingga setiap matakuliah memiliki persentase yang berbeda sesuai dengan karakteristik matakuliah. Pembobotan SKS pada matakuliah ditentukan oleh prioritas capaian hasil belajar mahasiswa terhadap CPL. Semakin dominan matakuliah menyumbang CPL, maka semakin besar bobot SKS pada matakuliah. Sebaran matakuliah ditentukan berdasarkan *mapping* capaian CPL yang ditentukan pada tiap semester sesuai dengan kelompok kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Semester 1 sampai 3 = Penguasaan keterampilan olahraga; teori dan konsep ilmu keolahragaan, ilmu pendidikan, dan kewargaan;

Semester 4 = Pembekalan terkait metode, keterampilan, dan manajemen pembelajaran olahraga;

Semester 5 & 6 = Memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait dunia kerja dan industri;

Semester 7 = Pembekalan terkait kompetensi riset, inovasi, dan kewirausahaan; dan Semester 8= Menciptakan karya ilmiah.



Dibuat oleh :

SI PJKR PSDKU KAMPUS UNESA 5

#PJKR Hebat

#PJKR High Performance, Good Attitude

O. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terdiri atas identitas program studi, identitas mata kuliah, dosen pengampu, deskripsi, CPL, dan CPMK. RPS dilengkapi dengan tabel kegiatan pembelajaran/pengalaman belajar yang mempertimbangkan kegiatan kegiatan tatap muka, *online*, atau *blended learning*; serta mempertimbangkan *case method*, *Project Based Learning* dan *team-based project*. Pada lampiran RPS dilengkapi instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, referensi, dan lain-lain. Program studi melakukan validasi terhadap RPS yang dilakukan oleh UPM prodi. Dokumen RPS disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi.